

**PERANCANGAN BUKU ENSIKLOPEDIA UPACARA ADAT REBA
MASYARAKAT SUKU NGADA, FLORES, NUSA TENGGARA
TIMUR**



PERANCANGAN

Oleh:

YOHANES RAVINDRA KOTTEN

NIM 2112788024

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2025**

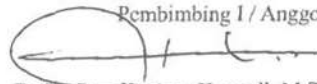
LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Karya Desain berjudul:

PERANCANGAN BUKU ENSIKLOPEDIA UPACARA ADAT REBA MASYARAKAT
SUKU NGADA, FLORES, NUSA TENGGARA TIMUR diajukan oleh Yohanes Ravindra
Kotten, NIM 2112788024, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain
Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

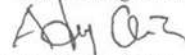
Pembimbing I / Anggota



Dr. Sn. Drs. Hartono Karnadi, M.Sn.

NIP 196502091995121001/NIDN 0009026502

Pembimbing II / Anggota



Aditya Utama, S.Sos., M.Sn.

NIP 198409092014041001/NIDN 0009098410

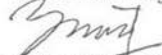
Cogitate / Anggota



Andi Harysantyo, S.Sn., M.Sn.

NIP 198011252008121003/NIDN 0025118007

Koordinator Program Studi



Fransisca Sherly Tajul, S.Sn., M.Sn.

NIP 199002152019032018/NIDN 0015029006

Ketua Jurusan Desain / Ketua



Setya Budi Astanto, M.Sn.

NIP 197301292005011001/NIDN 0029017304



Mengesahkan
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Muhammad Sholahudin, S.Sr., M.T.
NIP 197110191999031001/NIDN 0019107005

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yohanes Ravindra Kotten

NIM : 2112788024

Fakultas : Seni Rupa

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Menyatakan bahwa karya Tugas Akhir berjudul: PERANCANGAN BUKU ENSIKLOPEDIA UPACARA ADAT REBA MASYARAKAT SUKU NGADA, FLORES, NUSA TENGGARA TIMUR yang dibuat untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar Sarjana pada program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, merupakan hasil penelitian, pemikiran, dan karya asli yang dibuat oleh penulis sendiri. Kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi.

Yogyakarta, 10 Juni, 2025



Yohanes Ravindra Kotten

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Melalui surat pernyataan ini, saya mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Yohanes Ravindra Kotten
Tempat, Tanggal Lahir : Bajawa, 02 Juni 2003
NIM : 2112788024
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Fakultas : Seni Rupa
Jenis : Tugas Akhir Perancangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa laporan Karya Tugas Akhir yang berjudul PERANCANGAN BUKU ENSIKLOPEDIA UPACARA ADAT REBA MASYARAKAT SUKU NGADA, FLORES, NUSA TENGGARA TIMUR saya berikan kepada pihak UPT Perpustakaan dalam bentuk lain, mengelolanya dalam pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikan karya tersebut ke dalam internet sebagai pembelajaran dan kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin selama mencantumkan nama penulis. Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan kesadaran tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Yogyakarta, 10 Juni 2025



Yohanes Ravindra Kotten

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, kasih, dan karunia-Nya sehingga Tugas Akhir dengan judul “*Perancangan Buku Ensiklopedia Upacara Adat Reba Masyarakat Suku Ngada, Flores, Nusa Tenggara Timur*” dapat diselesaikan dengan baik. Perancangan ini bertujuan untuk menghadirkan media edukatif dan visual yang dapat mengenalkan, mendokumentasikan, sekaligus melestarikan kekayaan budaya lokal dari kampung halaman saya di Flores. Upacara adat Reba sebagai warisan budaya yang sarat nilai filosofis dan spiritual seringkali hanya dikenal secara turun-temurun secara lisan. Oleh karena itu, kehadiran buku ensiklopedia ini diharapkan mampu menjadi jembatan pengenalan budaya bagi generasi muda yang hidup di tengah arus globalisasi dan digitalisasi. Buku ini dirancang dengan pendekatan visual yang menarik agar dapat diterima dengan mudah oleh berbagai kalangan, khususnya pelajar dan masyarakat umum yang ingin mengenal budaya Ngada lebih dalam.

Saya menyadari bahwa dalam proses penyusunan dan perancangan ini tentu masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, saya sangat terbuka terhadap segala kritik dan saran yang membangun guna pengembangan karya ini ke depannya. Semoga karya ini dapat menjadi kontribusi kecil namun berarti dalam pelestarian budaya Nusantara dan menjadi referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa, peneliti, serta siapa pun yang peduli terhadap keberagaman budaya Indonesia.

Yogyakarta, 10 Juni 2025

Yohanes Ravindra Kotten

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan kasih-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik. Perjalanan dalam merancang buku ensiklopedia ini penuh tantangan, namun juga menjadi proses yang sangat bermakna secara pribadi, akademis, dan budaya. Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, arahan, semangat, serta kontribusi dalam proses perancangan dan penulisan. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada:

1. Bapak Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, ISI Yogyakarta.
3. Bapak Setya Budi Astanto, M.Sn. selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, ISI Yogyakarta.
4. Ibu Fransisca Sherly Taju, S. Sn., M.Sn selaku Koordinator Program Studi Desain Komunikasi Visual.
5. Ibu Alit Ayu Dewantari, S. Sn., M.A. selaku dosen wali.
6. Bapak Dr.Sn. Drs. Hartono Karnadi, M.Sn. selaku dosen pembimbing I, atas kesabaran dan bimbingannya dalam menyusun tulisan serta pengarahan visual selama proses perancangan.
7. Bapak Aditya Utama, S.Sos., M.Sn. selaku dosen pembimbing II, atas masukan dan arahan berharga dalam menyusun tulisan yang baik dan benar.
8. Seluruh keluarga besar saya yang telah menjadi sumber kekuatan, motivasi, dan doa yang tiada henti.
9. Masyarakat adat Ngada yang menjadi inspirasi bagi saya untuk belajar lebih lanjut tentang kekayaan nilai-nilai budaya Reba.
10. Narasumber yang dengan hangat membagikan pengetahuan dan pengalaman mereka, khususnya yang berada di Kampung Bena dan sekitarnya.
11. Orang orang terdekat yang menemani perjalanan studi saya Elvira Virginia Uge, Kornelita Theresia Dou, terima kasih atas semangat, dan pelukan di saat sulit.
12. Teman-teman seperjuangan di DKV ISI Yogyakarta angkatan 2021 yang senantiasa menjadi tempat bertukar pikiran dan saling mendukung.

13. Dosen-dosen dan staf akademik DKV ISI Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama masa perkuliahan.
14. Beberapa projek yang membantu saya memenuhi kebutuhan selama mengerjakan TA terimakasih atas bantuan finansial yang diberikan dan memberikan keringanan saat saya melanjutkan Tugas Akhir.

Akhir kata, semoga karya ini dapat memberikan manfaat dan menjadi sumbangsih kecil dalam pelestarian kebudayaan Nusantara, khususnya bagi masyarakat Flores dan generasi muda Indonesia.



ABSTRAK

Reba merupakan salah satu upacara adat penting dari masyarakat Suku Ngada di Flores, Nusa Tenggara Timur yang mengandung nilai spiritual, sosial, dan filosofis tinggi. Sayangnya, dokumentasi visual dan referensi tertulis yang mudah diakses mengenai Reba masih sangat terbatas, khususnya bagi generasi muda. Perancangan buku ensiklopedia ini bertujuan untuk memperkenalkan dan melestarikan tradisi Reba melalui media edukasi visual yang menarik dan informatif. Proses perancangan dilakukan dengan mengumpulkan data melalui studi literatur, dokumentasi sekunder, dan observasi visual daring. Buku ini dirancang dengan pendekatan desain komunikasi visual agar mudah dipahami dan dinikmati oleh berbagai kalangan, serta dapat menjadi salah satu sarana pelestarian budaya lokal yang dapat diakses lintas generasi.

Kata kunci: Reba, Suku Ngada, buku ensiklopedia, pelestarian budaya, desain komunikasi visual



ABSTRACT

Reba is one of the most important traditional ceremonies of the Ngada people in Flores, East Nusa Tenggara, holding deep spiritual, social, and philosophical values. Unfortunately, accessible visual documentation and written references on Reba remain limited, especially for younger generations. This encyclopedia book is designed to introduce and preserve the Reba tradition through an engaging and informative visual educational medium. The design process was carried out through literature studies, secondary documentation, and online visual observation. This book applies a visual communication design approach to ensure accessibility and appeal across audiences and aims to be a cultural preservation tool that bridges traditional knowledge across generations.

Keywords: *Reba, Ngada Tribe, encyclopedia book, cultural preservation, visual communication design.*



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB V	1
PENUTUP	1
A. Kesimpulan	1
B. Saran	2
DAFTAR PUSTAKA	3



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Bere Dawa, Pedho dan Bere Ebu	80
Gambar 4. 2 Lega Ebu, Bhoka, He'a Tua, Sau.....	80
Gambar 4. 3 Uwi.....	81
Gambar 4. 4 Sobhi	81
Gambar 4. 5 Tuba.....	81
Gambar 4. 6 Prosesi Paki Sobhi.....	82
Gambar 4. 7 Po'o.....	82
Gambar 4. 8 Zia Ura Manu	83
Gambar 4. 9 Memberi Sajen Watu Lanu.....	83
Gambar 4. 10 Kela Nio	83
Gambar 4. 11 Zia Ura Ngana	84
Gambar 4. 12 Rebha	84
Gambar 4. 13 Tege Kaju	84
Gambar 4. 14 Reba Bhaga	84
Gambar 4. 15 Kobe Dheke.....	85
Gambar 4. 16 Ruki.....	85
Gambar 4. 17 Pupu Muku.....	85
Gambar 4. 18 Sedo Uwi.....	86
Gambar 4. 19 Woko Uwi	86
Gambar 4. 20 Sui Uwi	86
Gambar 4. 21 Kampung Bena.....	87
Gambar 4. 22 Ngadhu Bhaga.....	87
Gambar 4. 23 Watu Lanu	87
Gambar 4. 24 Keka Lela	87

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sudah menjadi kenyataan bahwa banyak warisan budaya di Indonesia, khususnya yang berasal dari daerah seperti Nusa Tenggara Timur, belum mendapat dokumentasi visual yang layak, termasuk upacara adat Reba dari masyarakat suku Ngada di Flores. Minimnya media visual edukatif yang membahas Reba secara menyeluruh menyebabkan generasi muda, bahkan masyarakat lokal sendiri, kurang mengenal makna dan nilai luhur yang terkandung dalam upacara tersebut. Kurangnya referensi visual dan informasi edukatif mengenai Reba mendorong dilakukannya perancangan buku ensiklopedia visual ini. Buku ini ditujukan terutama bagi remaja dan generasi muda, agar mereka dapat lebih mudah memahami serta menghargai nilai-nilai budaya lokal melalui pendekatan visual yang menarik dan informatif. Media buku ensiklopedia dipilih karena mampu memuat informasi lengkap dengan penyampaian yang terstruktur, disertai ilustrasi yang memperkaya pemahaman pembaca.

Perancangan diawali dengan proses pengumpulan dan analisis data dari berbagai sumber, baik primer maupun sekunder. Salah satu tantangan yang dihadapi dalam proses ini adalah keterbatasan literatur tertulis yang membahas Reba secara detail, sehingga perancang harus banyak mengandalkan wawancara dengan tokoh adat dan dokumentasi langsung di lapangan. Selain itu, pengelolaan waktu dalam menyusun materi dan proses ilustrasi juga menjadi hambatan tersendiri karena kompleksitas isi dan keakuratan budaya yang harus dijaga.

Produk akhir berupa buku ensiklopedia visual ini dirancang dengan gaya ilustrasi semi realis yang dipadukan dengan narasi dan deskripsi yang mudah dicerna oleh pembaca muda. Buku ini dicetak dalam format hard cover agar lebih tahan lama dan memberikan kesan eksklusif sebagai media pembelajaran budaya. Beberapa elemen visual tambahan seperti simbol-simbol tradisional Reba juga disisipkan agar pembaca dapat merasakan kedekatan dengan budaya yang disampaikan. Kebaruan dari buku ini terletak pada cara penyampaian informasi

budaya yang dikemas secara visual dan edukatif. Belum banyak ditemui media pembelajaran yang menyajikan Reba secara komprehensif dan menarik untuk anak muda. Harapannya, perancangan ini dapat menjadi jembatan pengenalan budaya antara generasi tua dan muda, serta membuka ruang bagi pelestarian budaya Reba di era modern.

B. Saran

Berikut beberapa saran yang dapat disampaikan oleh perancang setelah melalui berbagai tantangan dalam proses pembuatan buku ensiklopedia ini:

1. Diharapkan ke depannya dokumentasi budaya seperti upacara Reba dapat dilakukan lebih sistematis dengan melibatkan berbagai pihak, seperti lembaga kebudayaan, sekolah, dan komunitas lokal. Informasi mengenai aspek-aspek Reba seperti jenis alat musik, makna ritus, hingga perkembangan bentuk pelaksanaannya dari masa ke masa masih sangat luas untuk dikaji.
2. Edukasi tentang Reba hendaknya ditujukan untuk audiens yang lebih beragam, tidak hanya untuk pelajar atau akademisi, tetapi juga untuk wisatawan dan masyarakat umum yang tertarik dengan budaya Indonesia Timur. Hal ini penting agar budaya lokal tidak hanya dikonsumsi sebagai tontonan, tetapi juga dihargai sebagai warisan tak benda yang memiliki nilai filosofis dan sosial.
3. Proyek dokumentasi visual seperti ini sebaiknya dilanjutkan dengan uji keterbacaan dan respons audiens agar media yang dibuat benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar masyarakat muda. Tahap ini penting agar perancangan tidak hanya indah secara visual tetapi juga efektif secara fungsional sebagai alat edukasi.
4. Kolaborasi dengan tokoh adat, seniman lokal, serta pakar budaya sangat direkomendasikan agar materi yang disampaikan lebih kaya, akurat, dan menggambarkan semangat masyarakat Ngada itu sendiri.

Melalui perancangan buku ensiklopedia visual ini, diharapkan upacara Reba dapat dikenali, dipahami, dan diapresiasi oleh lebih banyak orang, tidak hanya sebagai serangkaian ritual adat, tetapi juga sebagai refleksi dari nilai gotong-royong, penghormatan terhadap leluhur, dan identitas budaya masyarakat Ngada yang patut dilestarikan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Pustaka/Buku/Jurnal:

- Arif Aulia, R. (2023). *Perancangan buku esai batik Gajahmada Tulungagung berbasis fotografi* (Disertasi doktoral, Sekolah Tinggi Informatika & Komputer Indonesia).
- Betu, S. (2019). Upacara adat Reba sebagai resolusi konflik di Kabupaten Ngada Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Al Adyaan: Jurnal Sosial dan Agama*, 6(2), 133–158.
- Biro Humas Setda Provinsi Nusa Tenggara Timur. (2005). *Reba: Perayaan Tahun Baru Masyarakat Ngadha*. Kupang: Biro Humas Setda Provinsi NTT.
- Brown, T. (2008). Design thinking. *Harvard Business Review*, 86(6), 84.
- Dinas Kebudayaan NTT. (2020). *Strategi pelestarian budaya lokal di Nusa Tenggara Timur*. Kupang: Dinas Kebudayaan NTT.
- Elkana Tirantha Linggi, R. (2023). *Perancangan buku ensiklopedia upacara keagamaan Aluk Todolo masyarakat suku Toraja*.
- Erikson, E. H. (1994). *Identity and the life cycle*. New York: W. W. Norton & Company.
- Fauza, L. (2017). *Perancangan infografis iklan layanan masyarakat tentang manfaat susu kambing melalui media*.
- Hasanah, M., & Halija, H. (2023). Dampak kebudayaan asing terhadap kebudayaan lokal dalam kehidupan masyarakat. *SOSPENDIS: Sosiologi Pendidikan dan Pendidikan IPS*, 1(1), 1–8.
- Huda, W. Al. (2015). Ensiklopedia umum (nasional). *Jurnal Adabiya*, 5(85), 3–4.
- Jasmin, K. N. (2022). *Perancangan buku ilustrasi pentingnya tidur yang cukup bagi remaja*.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar ilmu antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mappasere, S. A., & Suyuti, N. (2019). Pengertian penelitian pendekatan kualitatif. *Metode Penelitian Sosial*, 33, 1–10.
- Nichi, H. K., & Windy, J. (2020). Perancangan infografis animasi “Ayo Cuci Tangan” sebagai upaya pencegahan penyebaran COVID-19 untuk anak usia 9–13 tahun di Kota Bandung oleh Dinas Kesehatan Kota Bandung. *ARTCOMM*, 3(2), 241–252.

- Pradesta, E., & Aryanto, H. (2020). Gaya semirealis sebagai inspirasi perancangan character concept art game fantasi berbasis legenda nusantara. *BARIK: Jurnal SI Desain Komunikasi Visual*, 1(3), 167–177.
- Raaihani, R. (2021). *Penggunaan media pembelajaran infografis (Canva) pada materi ekosistem untuk meningkatkan hasil belajar siswa* (Disertasi doctoral, FKIP UNPAS).
- Radho, A. Y. M. (2024). Konsep filosofis budaya Reba pada tradisi suku Bajawa dalam terang dialogis Martin Buber. *Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, dan Sosial Budaya*, 30(1), 55–66.
- Rema, F. X., Rero, D., & Ndena, R. (2020). Kajian simbol dan makna budaya dalam tradisi masyarakat etnis Bajawa-Flores. *Jurnal Sejarah*, 17(2), 1–16.
- Sowo, Y. S. (2014). *Penyelesaian hukum kekerasan seksual terhadap perempuan dalam masyarakat matrilineal di suku Bajawa Kabupaten Ngada Provinsi Nusa Tenggara* (Disertasi doctoral, Universitas Atma Jaya Yogyakarta).
- Suhandi, A., Simatupang, W., Sungkar, R., Djawa, O. B., & Manurung, S. (2016). *Jerebu'u Valley: Caring for Heritage*. Jakarta: Yayasan Ekowisata Indonesia.
- Suwarno, Wiji. (2011). *Perpustakaan & buku: Wacana penulisan & penerbitan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Artikel/Situs Web

- 10 manfaat membaca buku yang wajib kamu tahu. (n.d.). Diakses Maret 2025, dari <https://buku.kompas.com/read/5144/10-manfaat-membaca-buku-yang-wajib-kamu-tahu-apa-saja>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (n.d.). *Ensiklopedia*. Diakses pada 15 Januari 2025, dari <https://kbbi.web.id/ensiklopedia>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (n.d.). *Tradisi*. Diakses pada 15 Januari 2025, dari <https://kbbi.web.id/tradisi>
- Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia. (n.d.). *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Pasal 32*. Diakses pada 15 Januari 2025, dari <https://www.mkri.id/public/content/infoumum/regulation/pdf/UUD45%20ASLI.pdf>

- Maknawi. (n.d.). *Manfaat membaca buku terhadap kesehatan mental menurut hasil penelitian*. Diakses Maret 2025, dari <https://maknawi.id/manfaat-membaca-buku-terhadap-kesehatan-mental-menurut-hasil-penelitian/>
- Raaihani, R. (2021). *Penggunaan media pembelajaran infografis (Canva)...* Diakses dari <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/dkv/article/view/8298/6376>
- Suhendi, H. (2024). *Apa saja jenis-jenis buku?* Kompasiana. Diakses Maret 2024, dari <https://www.kompasiana.com/suhendi67408/665d691bed641565f0169162/apa-saja-jenis-jenis-buku>
- Takterlihat. (n.d.). *Manfaat membaca buku menurut para ahli*. Diakses Maret 2025, dari <https://takterlihat.com/manfaat-membaca-buku-menurut-para-ahli/>
- Tribun News. (2015, Oktober 23). *789 buku di perpustakaan Ngada rusak*. Diakses pada 18 Februari 2025, dari <https://kupang.tribunnews.com/amp/2015/10/23/789-buku-di-perpustakaan-ngada-rusak>
- Vox NTT. (2017, Februari 20). *Perpustakaan daerah Ngada sepi pengunjung*. Diakses pada 18 Februari 2025, dari <https://voxntt.com/2017/02/20/perpustakaan-daerah-ngada-sepi-pengunjung/6884/>

